

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Pasaman memiliki lahan yang berpotensi (S2) untuk pengembangan sorgum seluas 90.140,89 ha atau 22,92 % dari luas Kabupaten Pasaman. Kawasan yang berpotensi untuk pengembangan sorgum berada di Kecamatan Kecamatan Tigo Nagari, Mapat Tunggul dan Rao Selatan dengan masing-masing luas sebesar 11.034,35 ha atau 2,81 %, 11.776,95 ha atau 2,99 % dan 12.390,54 ha atau 3,15 % dari luas Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan cara budidaya, sorgum memiliki berpotensi untuk dikembangkan karena proses pengolahan lahan hingga panen serupa dengan budidaya tanaman jagung. Selain itu pengolahan pascapanennya mirip padi, yaitu: melalui tahap pengeringan dan penyosohan. Berdasarkan analisis ekonomi pengembangan sorgum berpotensi untuk dikembangkan karena satu hektar lahan didapatkan keuntungan sebesar Rp 3.018.000 selama masa panen. Usaha sorgum memiliki B/C Ratio > 1 , yaitu: 1,14 menunjukkan usaha ini layak untuk diusahakan oleh petani.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan saran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal terkait potensi sorgum sebaiknya tambahkan beberapa parameter yang berbeda dalam melakukan analisis kesesuaian lahan tanaman sorgum.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penetapan kawasan penanaman sorgum Kabupaten Pasaman.
3. Gunakan sumber peta yang sama agar tidak terjadi error yang menyebabkan perbedaan luas wilayah pada hasil pengolahan data peta.